

**MENGAJAI MATERI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
BISNIS MULTI LEVEL MARKETING (MLM) PRODUK LEAFHEA: SABUN DAN
SERUM UNTUK KESEHATAN
DAN KECANTIKAN KULIT DAN WAJAH**

Helmarini, M¹. Ilham Abdullah²
helmarini1569@gmail.com¹, Ilhamabdullah418@gmail.com²,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Universitas Bengkulu.

ABSTRACT

Menjalankan Bisnis dengan sistem MLM tergolong tidak mudah untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang MLM kepada pengelola, warga belajar program paket Yayasan Putri Sungai Lemau Bengkulu dan member/calon member Bisnis MLM Leafhea agar mereka paham dan terampil menjalankan system bisnis tersebut dalam kegiatan bisnis sehingga dapat memperoleh omset penjualan produk atau jasa sebanyak-banyak. Ada delapan butir pokok yang menjadi target yang diharapkan dipahami, antara lain adalah pembaca dapat: 1) Memahami definisi/pengertian MLM; 2) Perbedaan MLM dengan bisnis biasa; 3) Jenis-jenis Multi Level Marketing; 4) Keunggulan dan Kelemahan Multi Level Marketing; 5) Sistem Kerja Multi Level Marketing; 6) Pandangan Al-Islam terhadap Bisnis MLM; 7) Delapan Bisnis MLM terpopuler di Indonesia; 8) Mari Bergabung dengan Bisnis MLM PT. Leafhea International Network; 9) Prospek Produk Kesehatan Kulit “Leafhea” dengan Sistem MLM; 10) Prinsip Etika Wira usaha yang Harus diterapkan dalam menjalankan Bisnis MLM. Bisnis pemasaran produk sabun dan serum untuk kesehatan, kebugaran kulit serta kecantikan wajah dengan sistem MLM oleh PT Leafhea International Network adalah bisnis halal karena tidak melanggar ajaran Islam seperti tercantum dalam Al Quran dan Al Hadist.

Kata Kunci : *Prospek Bisnis Sistem Marketing MLM, Produk Leafhea*

PENDAHULUAN

Ketika kita berbicara tentang kewirausahaan, pikiran kita tertuju pada masalah kegiatan bisnis, karena kedua konsep variable sangat erat kaitannya. Implementasi dari kewirausahaan yang kita jumpai pada umumnya terwujud dalam dunia bisnis. Dalam berbisnis harus berani mengambil berbagai macam resiko terutama dalam resiko kerugian. Dalam menjalankan bisnis harus kreatif inovatif dalam menciptakan produk dan layanan jasa yang unique dan menarik kepada konsumen sehingga omset penjualan selalu dapat meningkat untuk mendapatkan profit sebanyak-banyaknya. Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan memiliki peranan yang sangat vital untuk memenuhi kebutuhan manusia. Berbagai motif berbisnis dapat menjadi pendorong yang kuat dalam mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat, baik di tingkat regional, nasional, ataupun internasional. Bisnis selalu berkaitan dengan membangun relasi dan kontrak antar individu ataupun golongan yang bermuara pada adanya kesepakatan antara kedua belah pihak. Rasulullah sangat memotivasi umatnya untuk berbisnis, karena berbisnis adalah cara yang paling cepat mendatangkan rezeki. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa perintah untuk berbisnis dengan cara yang benar.

Salah satu pola bisnis yang saat ini sangat marak dan berkembang adalah bisnis dengan sistem MLM (*Multi level Marketing*) yang merupakan salah satu cabang dari direct selling. Bisnis MLM ini beroperasi tidak seperti mayoritas bisnis umumnya, karena kebanyakan konsumen menempatkan motif pembelian produk atau jasa yang ditawarkan di dalamnya,

berdasarkan sugesti untuk memperoleh keuntungan yang tinggi di dalam dan di luar produk atau jasa yang dipakainya.² Bisnis MLM merupakan bisnis yang bergerak di sektor perdagangan barang dan/atau jasa yang menggunakan sistem MLM sebagai strategi bisnisnya. Adapun sistem MLM itu sendiri adalah metode yang digunakan sebuah induk perusahaan dalam memasarkan produknya kepada konsumen melalui suatu jaringan orang-orang bisnis yang independen. Di Indonesia, istilah Multi Level Marketing (MLM) dikenal pada awal tahun 1980an, dan pada tahun 1984 terdapat Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia (APLI) yang menjadi suatu organisasi yang merupakan wadah persatuan dan kesatuan tempat berhimpun para perusahaan penjualan langsung, termasuk perusahaan yang menjalankan penjualan dengan sistem berjenjang (Multi Level Marketing) di Indonesia.

Permasalahan yang paling inti terjadi dilapangan adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap aturan-aturan syariah dalam menjalankan bisnis penjualan langsung berjenjang syariah (PLBS) atau multi level marketing syariah. Kemudian banyak juga perusahaan yang bergerak pada multi level marketing syariah hanya memperhatikan keuntungan semata tanpa memperhatikan tujuan akhir dari didirikannya hukum ekonomi syariah yaitu al-falah (kebahagiaan dunia dan akhirat/ mahslahat) dari produk/ jasa, perkumpulan orang, dan bonus yang diberikan. Permasalahannya kemudian adalah, benarkah bawa perusahaan yang mengusung sistem MLM dengan berlabel syaria'ah itu benar-benar telah memenuhi standar syaria'ah dan apa sejatinya parameter kesyariahan MLM tersebut ? Untuk itu perlu dilakukan sebuah kajian yang mendalam mengenai "Eksistensi dan Relevansi Multi Level Markering Syariah Dengan Hukum Ekonomi

PEMBAHASAN

Bisnis Multi Level Marketing

MLM adalah salah satu sistem pemasaran yang memanfaatkan pelanggan sebagai suatu jaringan distribusi. Jika diambil dari asal katanya, multi memiliki arti banyak, level memiliki arti tingkatan, dan marketing adalah pemasaran, sehingga Multi Level Marketing adalah sistem pemasaran yang berjenjang dan banyak. MLM adalah suatu sistem pemasaran yang digunakan dengan cara memberikan bonus pada konsumen atau pelanggannya untuk bisa terlibat langsung sebagai penjual dan bisa meraih keuntungan pada garis kemitraannya tersebut. Member yang tergabung dalam MLM akan disebut sebagai mitra niaga, distributor atau member. Selanjutnya, mitra niaga tersebut akan mengajak pihak lain untuk turut menjadi member, sehingga jaringan pelanggan atau pasarnya bisa semakin luas dan besar. Keberhasilan mitra niaga dalam mengajak dan menambah anggota akan mampu meningkatkan omset perusahaan, sehingga akan memberikan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan akan memberikan keuntungan pada mitra niaganya dalam bentuk insentif berupa bonus. Menurut Muslich (2015) berpendapat bahwa MLM adalah suatu sistem pemasaran modern dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang telah dibangun secara lebih permanen dan akan memberikan posisi pelanggan perusahaan sebagai tenaga pemasaran.

Menurut Harefa (2000), MLM merupakan sistem penjualan atau pemasaran langsung atas suatu produk, baik berupa barang ataupun jasa pada konsumennya, sehingga biaya distribusi yang dikeluarkan dari barang yang dijual atau dipasarkannya tersebut akan sangat minim, bahkan hingga titik nol Artinya, bisnis MLM ini tidak membutuhkan biaya distribusi apapun. Selain itu, MLM juga tidak membutuhkan biaya promosi karena biaya promosi dan distribusi ini sudah ditangani langsung oleh mitra niaga nya dengan sistem berjenjang.

Perbedaan Multi Level Marketing Dengan Bisnis Biasa

Clothier (1994), menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang membedakan bisnis MLM dengan bisnis konvensional, yaitu Armada penjualan. Dalam sistem MLM, tenaga

pemasar adalah para distributornya sendiri, jadi para distributor tersebut akan menjadi bos dan mempekerjakan dirinya sendiri. Sedangkan untuk bisnis konvensional, barang harus melewati pihak produsen-distributor-pedagang eceran-dan konsumen. Pembagian keuntungan. Pada sistem MLM, pihak distributor akan mendapatkan imbalan dari perbandingan langsung atas usaha yang mereka lakukan. Sedangkan pada bisnis konvensional, mereka yang mendapat keuntungan adalah para pemilik, direktur, dan distributor. Para pihak pengecer akan turut mendapat keuntungan, namun dengan margin yang kecil. Menjual produk. Seluruh penjualan MLM akan dilakukan secara langsung. Sedangkan pada bisnis konvensional, pihak konsumen baru akan mendapatkan produk yang diinginkannya dengan berbelanja di toko-toko tertentu.

Jenis-jenis Multi Level Marketing

Setiawan (2017) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis sistem MLM, berikut adalah jenis-jenis MLM tersebut. Sistem Binary Plan. Sistem binary plan merupakan sistem MLM yang lebih mengutamakan pengembangannya jaringannya pada dua leg saja. Bonus yang akan didapatkan akan semakin besar jika jaringan tersebut bisa semakin seimbang. Sebaliknya, jika tidak ada keseimbangan, maka bonus-bonus tersebut malah akan mengalir deras ke perusahaan. MLM dengan sistem Binary plan ini biasanya diterapkan oleh berbagai perusahaan di Indonesia. Mereka yang menerapkan sistem MLM ini relatif lebih cepat berkembang, dan mitranya juga akan mendapatkan bonus yang lebih besar.

Agar lebih mudah dalam mendapatkan bonus tersebut, biasanya para mitra dari perusahaan yang menerapkan sistem MLM ini akan menerapkan aturan yang di dalamnya akan memberikan uang sebagai bonus hasil dari perekrutan mitra yang sudah mereka ajak. Sistem seperti ini terlihat seperti memperjualbelikan orang secara halus.

Pada umumnya, jenis ini hanya memberikan bonus yang besar pada awal tahap karir saja sebagai bentuk pemikat dan pembuktian bahwa menjalankan bisnis MLM jenis binary ini sangat mudah. Namun kenyataannya, sistem ini malah lebih menguntungkan mereka yang sudah bergabung di tahap awal. Sistem Matrix. MLM sistem matrix ini akan mengembangkan jaringannya dengan menggunakan konsep tiga *frontline* saja, begitu pula hingga kebawahnya. Jenis MLM ini timbul untuk mensiasati sistem MLM binary yang lebih dianggap sebagai *money game*. Sistem *Break Away*. Sistem MLM jenis *Break Away* ini akan mengembangkan jaringannya dengan mengutamakan kelebaran. Bonus yang diterima oleh mitra akan semakin besar jika *frontline*-nya semakin banyak. Namun, kelemahan dari sistem ini adalah serorang agen harus mengatur semuanya seorang diri.

Selain itu, sistem ini juga memungkinkan *downline* untuk melebihi *upline*-nya. Pada mulanya, bonus yang akan di dapat oleh mitra akan kecil, namun bonus ini akan terus meningkat jika berada di peringkat atas. Biasanya, perusahaan yang menerapkan sistem MLM ini akan melakukan iming-iming bonus perekrutan karena bonus member awal karirnya sangat kecil.

Pandangan Al-Islam Tentang Bisnis dengan System MLM

Bisnis money game berkedok MLM telah muncul di Indonesia sejak tahun 1998 dan terus berkembang hingga saat ini, misalnya saja BMA (1998), New Era 21 (1999), Higam Net (1999), Promail (2000), Goldquest (2000), Probest International (2000), YAMI (2002), Golden Saving (2003), TV1 Express (2011) dan lain-lain. Dalam Islam sudah jelas menjual belikan barang yang tidak jelas keberadaannya dan bonus yang diberikan tidak jelas dikategorikan ribawi. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275 berikut: rang orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (QS Al-Baqarah:275).

Masyarakat yang menjadi korban akibat dari praktik-praktik ilegal tersebut diperkirakan sudah mencapai puluhan ribu jiwa dengan total kerugian mencapai puluhan triliun rupiah. Para korban maupun masyarakat yang hanya mengetahui berita-berita terungkapnya kasus penipuan berkedok MLM melalui media massa umumnya tidak mengetahui perbedaan antara bisnis MLM dengan bisnis berkedok MLM, sehingga cenderung menyamaratakan keduanya. Bahkan, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai karakteristik bisnis MLM murni telah dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab demi memperkaya diri sendiri. Keadaan ini berlangsung selama puluhan tahun di Indonesia, sehingga menghilangkan legalitas bisnis MLM dalam pemahaman masyarakat. Maraknya bisnis money game berkedok MLM juga telah berpengaruh buruk bagi citra industri bisnis MLM murni. Tidak sedikit masyarakat yang sangat anti jika mendengar istilah MLM, meskipun tidak dapat dipungkiri ada beberapa usaha MLM yang diakui keabsahannya. Beberapa usaha MLM yang dikenal baik seperti Tupperware, CNI, Amway, Sophie Martin, Prime and First New, Herbalife dan lain-lain diyakini sebagai bisnis yang legal karena usahanya telah berlangsung selama bertahun-tahun dan produk-produknya-pun memang sangat diterima di masyarakat. Namun demikian, citra bisnis yang telah dibangun dengan bersusah payah selama bertahun-tahun tersebut dapat saja menurun dalam waktu singkat akibat ulah praktik-praktik ilegal yang mengatasnamakan MLM sebagai kedok usahanya.

Dasar hukum: dasar hukum yang dipakai dalam fatwa tersebut adalah beberapa Al-Quran, hadits dan kaidah fiqh. Untuk ayat Al-Quran yang menjadi dasar hukumnya adalah:

a. Q.S. An-Nisa: 29 dinyatakan: hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S.An-Nisa:29).

b. Q.S. Al-Maidah: 1 berbunyi: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Diharamkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

c. Q.S. Al-Maidah: 2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

d. Q.S. Al-Muthaffiin: 1-3 Allah berfirman: 1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang; 2) (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi; 3) dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

e. Selanjutnya Allah menegaskan dalam (Q.S. Al-Baqarah: 198). bahwa tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah

(dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.

f. Berikut Allah juga menegaskan dalam Q.S, Al-Baqarah: 275: Hai orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Selain dasar hukum dari Al-Qur'an, ada beberapa hadits yang menjadi dasar hukum dalam fatwa tersebut, intisari dari hadits-hadits yang menjadi dasar hukum fatwa tersebut berisi: kewajiban seorang muslim untuk memenuhi kontrak/akad yang sudah disepakati bersama, bolehnya melakukan syirkah atau kerjasama, larangan berbuat zalim, larangan berbuat bahaya, larangan khianat, larangan jual beli yang mengandung unsur gharar (ketidakjelasan), larangan menipu dan larangan risywah. Selain beberapa hal tersebut, hadits yang juga menjadi dasar hukum fatwa tersebut adalah hadits yang melarang jual beli anjing, khamr, bangkai, dan patung serta jasa pelacuran. Hadits-hadits ini dimaksudkan sebagai adanya larangan menjual belikan produk atau jasa yang haram, dalam praktik MLM maksudnya adalah bahwa komoditas yang dijual melalui MLM harus merupakan produk barang atau jasa yang halal. Istidlal atau penggunaan hadits-hadits tersebut dalam fatwa ini diarahkan bahwa MLM tidak boleh mengandung unsur dzulm, gharar, dzarar, khianat, risywah, penipuan dan mengambil hak orang lain serta tidak menjual barang atau jasa yang diharamkan.

Ada Delapan Bisnis MLM Paling Populer di Indonesia

Pilih bisnis MLM yang diakui secara nasional dan internasional. Berikut ini beberapa bisnis MLM yang nama dan produknya dikenal di Indonesia.

a. Tiens. MLM asal Tiongkok ini menjual alat kesehatan, suplemen, kosmetik, dan skincare. Hingga kini Tiens tersebar di 190 negara dengan kantor cabang di lebih dari 110 negara. Selain itu, ada 20 juta keluarga di seluruh dunia yang menjadi member dan aktif menggunakan produk Tiens.

b. Amway. Salah satu perusahaan MLM teratas yang berbasis di Amerika Serikat ini menawarkan alat kebugaran, kosmetik, dan masih banyak lagi. Hingga kini omset Amway mencapai 8,8 miliar dolar AS.

c. Herbalife. Bisnis MLM asal Amerika Serikat yang menawarkan makanan dan minuman pendukung kesehatan dan diet ini meraup omset hingga 4,5 miliar dolar AS. Sebelum membeli rumah, cari tahu dahulu kredibilitas pengembangnya. Simak selengkapnya melalui video ini.

d. Tupperware. Merek ini sudah tak asing lagi. Perusahaan yang menawarkan produk plastik berkualitas asal Orlando ini menawarkan harga khusus jika Anda terdaftar sebagai member.

e. NU Skin. Menurut Direct Selling News (DSN) yang setiap tahun mengumumkan 100 bisnis MLM terbaik, Nu Skin menduduki peringkat 11 dan pernah dinobatkan sebagai 100 perusahaan terpercaya versi Forbes.

f. Young Living. Tahun 2018, Young living yang menawarkan produk minyak asiri ini berhasil masuk dalam peringkat 10 DSN. Berdiri sejak tahun 1993, kini Young Living meraup omset hingga 1,9 miliar dolar AS.

g. Jeunesse Global. Perusahaan MLM ini menduduki peringkat 14 DSN dan menawarkan produk anti-aging. Berpusat di Florida, Amerika Serikat, Jeunesse Global menawarkan sistem dropship ke seluruh dunia. Omsetnya kini mencapai 1,41 miliar dolar AS.

h. Oriflame. Perusahaan MLM asal Swedia ini sudah tak asing lagi. Menawarkan produk kecantikan aneka rupa, Oriflame memiliki jaringan di sekitar 60 negara dengan omset sebesar 1,5 miliar dolar AS;

i. PT Leafhea International Networking dengan produk sabun dan serum untuk kesehatan kebugaran kulit serta kecantikan wajah terbukti telah berhasil mencetak milyarder dalam waktu tidak begitu lama. Salah satu faktor yang dapat membuat perusahaan ini melijit adalah produknya berupa sabun dan serum untuk kesehatan, kebugaran dan kecantikan kulit dan wajah. Dengan produk Leafhea yang ditawarkan benar-benar dapat menolong masyarakat menengah ke bawah karena harga produknya murah terjangkau dan khasiatnya mujarab dalam mengatasi masalah kesehatan kulit dan kecantikan wajah. Boleh dikatakan bahwa dengan membeli dan menyimpan produk sabun dan serum Leafhea sama dengan memiliki dokter ahli kulit di rumah yang selalu siap mengatasi berbagai derita penyakit penyakit kulit.

Untuk menghindari resiko kegagalan bagi yang berminat dalam berbisnis MLM. Jangan sembarang masuk. pilihlah PT. Leafhea International Network dengan pertimbangan-pertimbangan rasional sebagai berikut:

a. Memilih PT. LIN karena perusahaan MLM ini telah terdaftar di Asosiasi Penjual Langsung Indonesia (APLI), yang merupakan wadah dari berbagai perusahaan. APLI menetapkan aturan dan kode etik perusahaan MLM. Perusahaan MLM harus memenuhi persyaratan untuk bisa mendapat sertifikasi APLI.

b. Perusahaan MLM yang Anda diincar harus memiliki badan hukum yang jelas, seperti adanya badan hukum perseroan terbatas (PT) yang memiliki SIUPL dan NPWP. Tujuannya supaya gerak perusahaan bisa dipertanggungjawabkan. Nah PT. LIN adalah Perseroan terbatas bernama Leafhea Internationa Networking telah memiliki :

No.AHU-0059604./ AH,01,01,TAHUN2020; NIB:0243010181434/ SIUPL: 210/SIPT/SIUPL/12/2020.

c. Perusahaan memiliki produk yang beragam dan memiliki jaminan atas kualitas barang atau jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, hal ini akan mempermudah Anda dalam menawarkan produk ke calon member. Untuk persyaratan tersebut PT. LIN telah teruji jaminan kualitas dan kemanfaatan barang produk seperti dipaparkan pada halaman berikut

d. PT LIN telah memiliki sistem kerja sama yang bagus dan terbukti bisa berkembang dengan baik. Keberhasilan distributor akan membuat member cepat berhasil pula seperti bisnis MLM produk Leafhea berupa sabun dan glathoning yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan kecantikan kulit tubuh dan wajah.

e. Upline perusahaan MLM PT LIN yang akan Anda pilih telah terbukti bersedia membantu downline untuk berkembang. Upline yang aktif memberikan pembinaan, ilmu, dan bantuan kepada downline akan membuat para downline bisa segera naik level.

f. Perusahaan MLM LIN meskipun baru terbit dan baru beroperasi tersebut terbukti diterima pasar yang berskala nasional. Jika sistem bisnis perusahaan tersebut masih belum berskala atau belum diterima secara nasional, Anda perlu hati-hati.

g. Perusahaan MLM PT. LIN juga terbukti pengelolaannya dijalankan secara adil dalam sistem pembagian keuntungan. Jadi upline dan downline harus bekerja keras jika ingin mendapatkan keuntungan.

h. PT. LIN MLM tidak mematok penghasilan para member dari harga produk yang dibanderol dengan harga tinggi, namun penghasilan member berasal dari jumlah pembelian barang yang banyak karena konsumen puas akan mutu produknya. Dengan cara ini secara tidak langsung kita mendidik anak kita supaya mandiri.

i. PT LIN telah memiliki kantor pusat yaitu di Jl. Dayu Garuda Sudharjo Selemman Yogyakarta. Untuk alamat korespondensi yaitu: Perum GTS 2 Petir blok L-05, Kelurahan Srimartini Kec. Piyungan. Kab. Bantul Daerah istimewa Yogyakarta Dengan adanya kantor yang jelas maka membuat orang yang berkepentingan mudah mengaksesnya Memiliki support center yang jelas dan mudah diakses oleh member;

j) PT LIN telah terbukti mencetak banyak milyarder baru dengan bergabung jadi member bisnis yang cukup murah dan terjangkau dengan memperoleh produk yang sangat bermanfaat dan dapat memberi keuntungan besar. Bagi yang berminat bergabung dengan ketentuan-ketentuan variatif yang dapat dipilih antara lain:

1) MEMBER – Rp. 250.000,- mendapatkan : 1 hak usaha aktif dan 1 paket sabun LEAFHEA (isi 16 pPcs@ 20 gram) tau 1 paket serum (isi 3 botol @ 10 ml). Potensi Rp 3.000.000/hari; virtual Account; web reflika untuk promosi onlime;

2) Reseller – Rp 750.000,- mendapatkan : 3 hak usaha aktif dan 3 paket sabum LEAFHEA (Isi 48 pcs @ 20 gram) atau 3 paket serum (isi 9 botol @10ml) bisa mix. Cash back 120.000. Potensi Bonus 9 juta/hari, virtual account dan Web replika untuk promosi online.

3) Agen – R 1.750.000, mendapatkan 7 hak usaha aktif dan 7 paket sabun Leafhea isi (112 pcs @gram) atau 7 paket serum (isi 21 botol @ 10 ml) bisa di mix. Cash back Rp.360.000,- Potensi bonus 21 Juta / hari, Virtual Account dan web replika untuk promosi on line.

4) Bonus-bonus yang diberikan : 1) Bonus sponsor Rp 50.000,- dan 2)bonus pasangan Rp 20.000,- Flash Out per ID 150 pasang (3 juta/perhari); cash back Rp 50.000,- ; 4) Reward titik RO 10 : 10 = 750.000,- / 699 : 699 = 20 juta / 5999:5999 = 150.000.000,-

Sebnarnya masih banyak bonus-bonus lain yang lebih menjanjikan belum dapat dipaparkan pada paper ini karena keterbatasan waktu dan hal-hal lain.

Prospek Usaha Produk Kesehatan Kulit “Leafhea” dengan Sistem MLM

Dikatakan prospek karena produk Leafhea memiliki sejuta kemanfaatan untuk menjaga kesehatan kulit dengan harga murah serta tersedianya berbagai bonus bagi member yang aktif dalam menggerakkan sistem *business networking* ini.

a. Deskripsi Produk: Leafhea Glutha Soap adalah sabun terapis dengan 7 bahan aktif premium untuk kesehatan kulit Anda. Semua bahan ini telah melalui penelitian modern bidang kecantikan sehingga memberikan manfaat maksimal untuk kulit Anda. Isi kandungan Leafhea mengandung 10 bahan aktif antara lain: 1) Colagen, 2) Glutathione, 3) Spirilulina, 4) Vitamin E, 5) Niacinamide, 6) Ceramide, 7) Aloe vera, 8) Jojoba oil, 9) Olive oil, 10) Tea tree oil. Kesepuluh bahan aktif tersebut mampu memberi manfaat ganda untuk kesehatan dan kecerahan kulit seperti dippaparkan berikut ini:

b. Kegunaan Leafhea Glutha Soap Membantu: 1) menghilangkan jerawat, komedo; 2) Menghilangkan garis halus; 3) Mengencangkan kulit; 4) Mengecilkan pori-pori; 5) Meregenerasi sel-sel kulit; 6) Mencegah berbagai penyakit kulit akibat bakteri seperti jerawat dll (anti bakteri); 7) Melembabkan dan menenangkan kulit; 8) Mencerahkan kullt wajah; 9) Mengurangi kantong mata; 10) Menghasilkan kulit yang leblh halus; 11) Menghasilkan kulit tampak lebih muda; 12) Membersihkan kotoran kulit; 13) Menghilangkan ketombe; 14) Mengangkat sel-sel kulit mati dan lain-lain

c. Cara pakai sabun Leafhea: 1) Mencuci muka dua kali sehari. Pastikan untuk mencuci muka dua kali dalam sehari, yaitu pagi hari saat bangun tidur dan malam hari sebelum tidur. Jangan melewatkannya agar wajah tetap bersih dan terjaga kesehatannya. Meski kelihatannya bersih, di pagi hari kulit wajah biasanya tertutup oleh minyak yang diproduksi saat tidur. Sementara di malam hari, kita wajib membersihkan wajah dari sisa make up dan kotoran setelah seharian beraktivitas. 2) Gunakan Sabun Leafhea. Sebelum menggosoknya

ke wajah, busakan sabun di tangan terlebih dahulu. Kemudian, pijatkan perlahan ke seluruh bagian wajah. Membersihkan wajah dengan cara ini membantu bahan aktif dalam sabun menyerap dengan maksimal ke dalam kulit. 3) Cuci Muka dengan Air Biasa. Apakah kamu sering mendengar bahwa membersihkan wajah dengan air hangat lebih bagus? Air hangat memang bisa membuka pori-pori wajah lebih lebar. Hal ini membuat bahan dalam produk pembersih yang digunakan bisa meresap jauh lebih dalam. Namun, pada orang dengan kulit yang sensitif hal ini justru meningkatkan risiko iritasi. Oleh karena itu, sebenarnya tidak ada bedanya mencuci wajah dengan air hangat atau dingin jika menggunakan sabun. Hal yang terpenting, gunakan air bersih untuk membilas wajah.

d. Serum: Produk Leafhea untuk Kecantikan Kulit Wajah

Mungkin kita semua sudah akrab dengan skincare routine, seperti menggunakan cleanser, toner, dan moisturizer. Apabila kamu memiliki masalah kulit dan membutuhkan perawatan yang lebih spesifik, seperti flek hitam dan wajah kusam, kamu perlu menambahkan serum wajah di rutinitas perawatan wajahmu. Serum memiliki konsentrasi bahan aktif yang lebih tinggi sehingga bekerja lebih baik untuk memperbaiki kondisi kulitmu, serta dapat terserap sampai ke jaringan kulit.

Apa saja manfaat lainnya dari serum wajah untuk kecantikan kulit?

Mencerahkan Kulit Wajah yang Kusam dan tidak bercahaya bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti terkena paparan sinar UV, debu, dan polusi, serta pola hidup yang tidak sehat. Tak hanya itu, kulitmu secara alami akan kurang bercahaya seiring bertambahnya usia.

Penggunaan serum wajah, seperti Garnier Sakura White Pinkish Radiance Ultimate Serum tentunya dapat menutrisi kulitmu agar bebas kusam dan tampak lebih cerah. Diperkaya dengan Ekstrak Sakura dan 5.000 kapsul pencerah, serum wajah ini mampu menutrisi ke dalam 5 dimensi kulit, sehingga kulit tampak lebih cerah merona dan bercahaya.

Selain membuat kulit wajah tampak kusam, paparan sinar UV juga dapat menimbulkan flek dan noda hitam di kulit wajah, lho. Untuk mengatasinya, kamu bisa menggunakan Garnier Sakura White Pinkish Radiance Ultimate Serum untuk membantu menyamarkan tampilan noda hitam dengan penggunaan rutin. Ekstrak Sakura yang terkandung di dalam serum wajah ini bermanfaat untuk mencegah produksi melanin yang berlebihan di kulit, penyebab munculnya noda hitam serta warna kulit yang tidak merata atau hiperpigmentasi.

Apabila kita memiliki jenis kulit kering, penggunaan serum wajah dapat membantu untuk menjaga kulitmu tetap lembap dan terhidrasi. Serum wajah biasanya memiliki kandungan antioksidan yang lebih tinggi, sehingga dapat mengembalikan kelembapan kulit dengan sempurna. Bunga sakura telah dikenal sejak lama memiliki antioksidan yang tinggi, sehingga dapat berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit sekaligus menangkal radikal bebas yang dapat merusak jaringan kulit.

Tertarik untuk memasukkan serum wajah ke rutinitas perawatan kulitmu? Gunakan Garnier Sakura White Pinkish Radiance Ultimate Serum untuk mengatasi kulit yang kusam. Formulasinya bekerja membuat kulitmu tampak cerah merona, bening, terasa halus, warna kulit merata, serta lembut dan elastis. Formulasinya yang ringan mampu diserap dengan cepat oleh kulit sampai ke bagian yang terdalam. Hanya dalam satu minggu, kamu sudah bisa merasakan perbedaan pada kulitmu, lho.

Untuk mendukung kinerja Garnier Sakura White Pinkish Radiance Ultimate Serum, sebaiknya kamu gunakan Garnier Sakura White Pinkish Radiance Essence Lotion sebelum penggunaan serum wajah. Essence lotion ini berperan sebagai boosting serum yang melembapkan dan mempercepat penyerapan rangkaian skincare yang kamu gunakan selanjutnya. Mengandung Ekstrak Sakura dan Hyaluronic Acid yang melembapkan kulit dan membuat kulit cerah merona.

Dapatkan Garnier Sakura White Pinkish Radiance Ultimate Serum melalui situs Garnier Indonesia atau membelinya di toko-toko kosmetik, supermarket, minimarket, drugstores terdekat, dan toko kesayangan kamu.

Prinsip Etika Wira Usaha dalam menjalankan Bisnis Sistem MLM

Selain memperhatikan kualitas dan kredibilitas lembaga bisnis MLM yang layak untuk mengurangi resiko kegagalan, hal penting yang juga harus dijaga ketika menjalankan Bisnis MLM agar mendapat keuntungan antara lain menurut Ilham Abdulllah (2021): a) Kejujuran. Selalu penuh kepercayaan, sungguh-sungguh, terus terang, tidak curang, tidak mencuri, tidak menggelapkan, dan tidak berbohong; b) Integritas. Yaitu memegang prinsip, melakukan kegiatan dengan penuh rasa hormat, tulus hati, berani, yakin, berkarakter, tidak bermuka dua, saling percaya; c) Memelihara janji. Tidak ingkar janji dan selalu komitmen, ; d) Setia. Loyal kepada keluarga, teman, masyarakat dan negara ; e) Adil. Berlaku adil, tidak berat sebelah ketika bersikap dan bertindak toleran terhadap perbedaan; f) Penolong. Suka membantu orang lain yang sedang kesulitan; g) Hormat. Menghormati orang lain sebagai wujud tingginya rasa kemanusiaan yang beradab; h) Taat hukum. Mentaati peraturan berlaku dengan penuh kesadaran sosial dan bertanggung jawab; i) Kualitas. Mengutamakan kualitas dan keunggulan dalam setiap berpikir bersikap dan bertindak terutama dalam menjalankan bisnis. Kualitas dan keunggulan selalu dikedepankan sebagai salah satu daya tarik yang kuat untuk sukses dalam menjalankan bisnis; j) RUT (Rajin, Ulet, dan Tekun). Tiada kesuksesan yang dapat dicapai dalam menjalankan usaha bisnis tanpa dimilikinya karakter rajin, tekun dan ulet yang telah membudaya dalam memperjuangkan bisnisnya. Sudah menjadi rahasia umum pula bahwa banyak pengusaha jadi gulung tukar karena tidak RUT yang kepanjangannya dari: tidak rajin, tidak ulet dan tidak tekun. Untuk mencapai sukses pengusaha biasanya harus jatuh bangun dalam proses perjalanan dan pendakian untuk meraih cita-cita sukses; k) Sabar. Selain rajin, ulet, dan tekun juga karakter kesabaran juga sangat diperlukan bagi seorang pebisnis yang menginginkan kesuksesan

KESIMPULAN

Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan memiliki peranan yang sangat vital untuk memenuhi kebutuhan manusia. Berbagai motif berbisnis dapat menjadi pendorong yang kuat dalam mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat, baik di tingkat regional, nasional, ataupun internasional. Salah satu pola bisnis yang saat ini sangat marak dan berkembang adalah bisnis dengan sistem MLM (*Multi level Marketing*) yang merupakan salah satu cabang dari *direct selling*. Bisnis MLM merupakan bisnis yang bergerak di sektor perdagangan barang dan/atau jasa yang menggunakan sistem MLM sebagai strategi bisnisnya. Adapun sistem MLM PT Leafhea Internasional Networking itu sendiri adalah metode yang digunakan sebuah induk perusahaan dalam memasarkan produknya kepada konsumen melalui suatu jaringan orang-orang bisnis yang independen.

Memperhatikan mekanisme kerja pemasaran PT LIN dan dikaitkan nilai-nilai ajaran Islam dalam al Quran tentang ketentuan kehalalan dalam berbisnis khususnya bisnis dengan sistem MLM, dapat disimpulkan PT LIN tidak melanggar aturan Islam seperti tercantum dalam Al Quran. PT LIN adalah perusahaan tergolong sukses karena memenuhi kriteria dalam ketentuan kategori bisnis sukses sehingga para member dan calon member PT LIN tidak perlu ragu untuk bergabung. Untuk itu bagi pembaca tulisan ini berminat ingin menambah penghasilannya maka dipersilahkan bergabung dengan menghubungi penulis lewat no WA 0821 8077 8522 atau ke email ilhamabdullah318@gmail.com.

Menjalankan Bisnis dengan sistem MLM tergolong tidak mudah untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang MLM kepada calon dan member Bisnis MLM Leafhea agar paham dan terampil kreatif dalam menjalankan bisnis tersebut, sehingga dapat

memperoleh omset penjualan produk atau jasa sebanyak-banyak. Ada delapan butir pokok yang telah dipaparkan menjadi target yang diharapkan dipahami, antara lain adalah pembaca dapat: 1) Memahami definisi/pengertian MLM; 2) Perbedaan MLM dengan bisnis biasa; 3) Jenis-jenis Multi Level Marketing; 4) Keunggulan dan Kelemahan Multi Level Marketing; 5) Sistem Kerja Multi Level Marketing; 6) Pandangan Al-Islam terhadap Bisnis MLM; 7) Delapan Bisnis MLM terpopuler di Indonesia; 8) Tips Memulai Bisnis MLM dalam Mengurangi Risiko Gagal; 9) Prospek Produk Kesehatan Kulit “Leafhea” dengan Sistem MLM. Prinsip Etika wirausaha juga perlu diperhatikan diterapkan agar mendapat banyak keuntungan dalam menjalankan Bisnis MLM antara lain : a) Kejujuran. b) Integritas. c) Memelihara janji. d) Setia. e) Adil. f) Penolong. g) Hormat. h) Taat hukum. i) Kualitas dalam berpikir bersikap dan bertindak. j) RUT (Rajin, Ulet, dan Tekun). k) Sabar. Orang hebat itu tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan kenyamanan tetapi mereka dibentuk melalui kesukaran, kesusahan, rintangan dan tantangan bahkan air mata. Jangan pernah mau jadi orang instan tepai jadilah manusia intan yang sukses melalui proses pematangan. Perbedaan orang gagal dengan orang sukses dari sisi mind set, karakter dan kebiasaan hidup adalah, Orang sukses: mencari jalan; mencari peluang; mau belajar; mau berjuang, mau memperbaiki diri; mulai bisa berlari dan bisa memberi bukti, Sedangkan orang gagal: biasanya sibuk mencari alasan; suka melihat kegagalan; suka memprotes; asyik menunggu bukti; suka mengomentari; cepat berhenti; dan orang gagal sifatnya suka menanti.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ilham. (2004). *Kewirausahaan Perempuan (Upaya Pencerahan dan Pemberdayaan Bagi kaum Perempuan)*. Yogyakarta Offset: ISBN 976-602-8043-26-7. Kali Wangi Yogyakarta

Abdullah Ilham (2021). *Nilai-nilai Ajaran Islam dan Etika Wirausaha dalam Pendidikan Kewirausahaan*. *Jurnal Economic Edu*, E-ISSN : 2746-5004, Volume: 01, No. 02 Januari. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Aam Amiruddin, “*Al-Quran Terjemah, Al-Mu’asir Kontemporer*”, (Bandung: Khazanah Intelektual, 2015), 63.

Andreas Harefa, *10 Kiat Sukses Distributor MLM, Belajar dari AMWAY, CNI dan Herbalife* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999),

Attri, Rekha (2011). “*A Study of Consumer Perceptions of the Products Sold Through Multilevel Marketing*”. *Management Research Journal*. Prabandhan & Taqniki. 39 (83): 97–103.

Dominique (1993). *The Direct Selling Revolution. Understanding the Growth of the Amway Corporation*. Blackwell Publishing. hlm. 1–4. ISBN 978-0-631-19229-9.

Edwards, Paul (1997). *Franchising & licensing: two powerful ways to grow your business in any economy*. Tarcher. hlm. 356. ISBN 0-87477-898-0.

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2001), 107.

Flegg, Brian (2000). *The invisible customer: strategies for successive customer service down the wire*. Kogan Page. hlm. 112. ISBN 0-7494-3144-X.

Gummesonm, Evert (1994). “*Making Relationship Marketing Operational*”. *Journal of Small Business Management*. 5 (5): 5–20.

Higgs, Philip; Smith, Jane (2007). *Rethinking Our World*. Juta Academic. hlm. 30. ISBN 0-7021-7255-3.

Ika Yunia Fauzia, *Perilaku Bisnis dalam Jaringan Pemasaran: Studi Kasus Pemberian Kepercayaan dalam Bisnis Multilevel Marketing Syariah (MLMS) pada Herba al-Wahida (HPA) di Surabaya* (Surabaya: Disertasi UIN Sunan Ampel, 2011)

- Johnson, Nicole. "Legging company, LuLaRoe accused of misleading consultants". www.valleynewslive.com (dalam bahasa english). Diakses tanggal 2020-04-12.
- Kitching, Trevor (2001). *Purchasing scams and how to avoid them*. Gower Publishing Company. hlm. 4. ISBN 0-566-08281-0.
- MUI (Majelis Ulama Indonesia), *Draft Fatwa MUI Syariah No : 75/DSN MUI/VII/2009*.
- Mendelsohn, Martin (2004). *The guide to franchising*. Cengage Learning Business Press. hlm. 36. ISBN 1-84480-162-4.
- Mohamad Bahrudin, "Multi Level Marketing (MLM) Dalam Perspektif Hukum Islam". (Jurnal ASAS, Vol.3, No.1, Januari 2011: 65-79),
- Multilevel Marketing Plans". FTC Consumer Alert*. November 1996. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2008-05-09. Diakses tanggal 2008-05-07.
- Network-experience.net (24 January 2014). "MLM History". Diarsipkan dari versi aslanggal 2014-01-29. Diakses tanggal 2014-01-24.
- Pyramid Schemes". FTC*. May 13, 1998. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2007-06-23. Diakses tanggal 2009-06-24.
- Regan, Stephen (September 12, 2017). "Multi-Level Marketing: China Isn't Buying It". <https://www.china-briefing.com/>. Diakses tanggal 13 April 2020.
- Robert Tampubolon, *Sinergi 9 Kekuatan MLM Support System dan Koperasi* (Jakarta: Gramedia, 2007), 22.
- Stockstill, Lowell E. (1985). "Multilevel Franchise or Pyramid Scheme?". *Journal of Small Business Management*. 23.
- The Bottom Line About Multilevel Marketing Plans and Pyramid Schemes" (PDF)*. FTC. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2012-05-08. Diakses tanggal 2014-11-07. Not all multilevel marketing plans are legitimate. Some are pyramid schemes
- The Perils Of Multi-Level Marketing Programs". www.tpr.org* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-04-12.
- Tim Tianshi, *Artikel informasi syariah tiens Indonesia*, edisi 2013
- Vander Nat, Peter J.; Keep, William W. (2002). "Marketing Fraud: n Approach for Differentiating Multilevel Marketing from Pyramid Schemes". *Journal of Public Policy & Marketing*. 21 (1): 139–15. doi:10.1509/jppm.21.1.139.17603.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Esiis Ketiga* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 298.